

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh penambahan macam nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan jamur tiram dengan air sumur, air kelapa 50%, air kelapa 75%, air kelapa 100%, limbah cair industri tahu 20%, limbah cair industri tahu 25%, limbah cair industri tahu 30%, tetes tebu 15%, tetes tebu 20%, dan tetes tebu 25% tidak berbeda dilihat dari panjang miselium setiap 6 hari sekali, lama pemuatan miselium dan juga waktu kemunculan bakal buah.
2. Urutan hasil jamur tiram dari yang paling baik adalah dengan penambahan jamur tiram dengan konsentrasi 25%, penambahan nutrisi air kelapa 50%, penambahan nutrisi air kelapa 100 %, penambahan nutrisi molase 15 %, penambahan air kelapa 75%, penambahan air sumur 3, penambahan molase 20%, penambahan limbah cair industry tahu 25%, penambahan limbah cair industry tahu 30%, penambahan limbah cair industry tahu 20%, penambahan air sumur 2, dan penambahan air sumur 1. Apabila dilihat dari parameter bobot segar jamur tiram total pemanenan.
3. kandungan protein jamur tiram dengan penambahan nutrisi limbah cair industri tahu lebih baik dibandingkan dengan penambahan nutrisi jamur

4. air kelapa dan penambahan nutrisi molase apabila dilihat dari kandungan proteinnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian pengaruh penambahan macam nutrisi terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi molase yang lebih tinggi.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menggabungkan nutrisi air kelapa, nutrisi limbah cair industri tahu, dan nutrisi molase.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu penyobekan saat pemenuhan miselium.